

## ABSTRAK

Tingginya angka kejadian kanker serviks dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan wanita tentang kanker serviks, sehingga dapat mempengaruhi perilaku untuk melakukan pemeriksaan Pap smear. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeriksaan Pap smear pada Wanita usia subur di RSIA Kirana Sepanjang.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan jenis rancang penelitian *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Wanita usia subur yang sudah menikah sebesar 60 orang dan sampel penelitian sebesar 52 responden. Cara pengambilan sampel dengan metode *simple random sampling*. Variabel independen adalah pengetahuan tentang kanker serviks dengan variabel dependen perilaku pemeriksaan Pap smear. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, data diolah melalui *editing, coding, scoring* dan *tabulating* kemudian data dianalisis dengan uji statistik *Rank Spearman*, tingkat kemaknaan  $\alpha < 0,05$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir setengah responden (48,1%) memiliki pengetahuan cukup tentang kanker serviks dan hampir setengah (48,1%) melakukan pemeriksaan Pap smear tidak teratur. Hasil uji korelasi diperoleh  $\rho = 0,000$  sehingga  $\rho < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan pengetahuan tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan Pap smear.

Simpulan dari penelitian ini adalah Wanita usia subur di RSIA Kirana Sepanjang hampir sebagian besar berpengetahuan cukup dan sebagian besar melakukan pemeriksaan secara tidak teratur dan diharapkan tenaga kesehatan bersedia membantu wanita usia subur yang sudah menikah ataupun yang belum menikah yang kurang mengetahui tentang bahaya kanker serviks dengan memberikan *health education* kepada mereka

Kata Kunci :Kanker Serviks, Perilaku pemeriksaan Pap smear